DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, J.N, (2010), "Penggunaan *School Well-Being* Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Bertaraf Internasional Sebagai Barometer Evaluasi Sekolah", *Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora*, 1(1), 101-107.

Andriany, N, F & Setyawan, I. (2016). *Adversity intelligence* dan kesejahteraan sekolah pada siswa kelas XI dan XII. *Jurnal Empati*, 5 (1), 24-27.

Amal, I & Rusmawati, D. (2019). Hubungan *School Well-Being* dengan Kepatuhan Mentaati Tata Tertib pada siswa SMP N 4 Petarukan. *Jurnal Empati* 8(1), 49-54.

Amanillah, S., & Rosiana, D. (2017). Hubungan *School Well-Being* dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XI MA X. *Jurnal Prosiding Psikologi*, 3(2), ISSN: 2460-6448.

Amrizal. (2011). Sekolah Versus Pesantren Sebuah Perbandingan Menuju Format Baru Mainstream Lembaga Pendidikan Nasional Peniada Dikotomik. *Jurnal Sosial Budaya*, 8(1), 114-131.

Azizah, A & Hidayati F. (2015). Penyesuaian sosial dan *school well-being*: studi pada siswa pondok pesantren yang bersekolah di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. *Jurnal Empati*, 84-89.

Azwar,S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2018). Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bornstein, M.H., Davidson, L., Keyes, C.L.M., & Moore, K.A. (2003). *Dimensions of Well-Being and Mental Health in Adulthood. Well-Being: Positive Development Across the Life Course*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

Cuyvers, K., Weerd, G. D., Dupont, S., Mols, S., & Nuytten, C. (2011). *Well-being at school: Does insfrastructure matter*. *Organization for economic co-operation and development OECD*. Diakses pada tanggal 01 Juni 2020 dari http://www.oecd.org/education/pdf.

Effendi, S, A., & Siswati. (2016). Hubungan antara *school well-being* dengan intensi delikuensi pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Semarang. *Jurnal Empati*, 5(2), 195-199.

Engels, N., Aelterman, A., Petegem, K, V., & Schepens, A. (2004). *Factor which influence the well-being of pupils in flemish secondary schools. Educational studies*, 30(2),127-134, DOI:10.1080/0305569032000159787.

Febriyana, F., Supraptiningsih, E., & Hamdan, S.R. (2019). Hubungan Antara *School Well-being* Dengan *Student Engagement* Pada Siswa SMK X Bandung. *Jurnal Prosiding Psikologi*, 5(1), 2460-6448.

Handriani, I, A, G. & Ariati, J. (2017). Hubungan antara *Internal Locus of Control* dengan *School Wellbeing* pada siswa SMA Kolese Loyola Semarang. *Jurnal Empati*, 6 (1), 252-256.

Harefa, K & Indrawati, E.S. (2014). Perbedaan perilaku prososial siswa Madrasah Aliyah (MA) berbasis pondok pesantren dan Sekolah Menengah Umum (SMU). *Jurnal Empati*, 3(3), 117-127.

Hidayah, N. (2018). *Parents' perspective about students' school well-being. Proceeding of International Conference On Child-Friendly Education* (hal. 99-103). Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Huebner, S.E., & McCullough, G. (2000). *Correlates of school satisfaction among adolescents. The Journal of Educational Research*. 93 (5). 331-335.

Hurlock, E.B. (1999). Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta; Penerbit Erlangga.

Hurlock, E.B. (2002). Psikologi Perkembangan. Jakarta; Penerbit Erlangga.

Imelda, A. (2017). Hubungan *Locus Of Control* dengan *School Well-Being* pada siswa SMA Kristen 2 Salatiga. Skripsi (Tidak diterbitkan). Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

Istiqomah, N & Rahmawati, A (2020). *School Well-being* Siswa Full Day *School* dan Siswa Regular School. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 15(1), 19-28.

Kartasasmita, S. (2017). Hubungan antara *school well-being* dengan rumination. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(1), 248-252.

Kemendikbud. (2019). Permendikbud N0 06 tahun 2019 Tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan.* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Keyes, C. L. M. & Waterman, M. B. (2008). *Dimensions of well-being and mental health in adulthood. Dalam Marc H. Bornstein, dkk. (Ed), Well Being: Positive development across the life course. New Jersey, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.*

Khatimah, H. (2015). Gambaran *School Well-Being* pada Peserta Didik Program Kelas Akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta. *Jurnal Psikopedagogia*, 4(1), 20-30, ISSN: 2301-6167.

Konu, A, & Rimpela, M. (2002). *Well-being in schools: A conceptual model. Journal of Health Promotion International,17(1),* 79-87.

Konu, A, & Rimpelä, M. (2002). *Factor structure of the School Well-being Model. Health Education Research*, 17(6), 732-742.

Konu, A. I., Lintonen, T. P., (2006*). School well-being in Grades 4–12. Journal of Health Education Research*, 21 (5), 633–642

Kumalasari, D. (2018). Peran *percived teacher support* terhadap *school well-being* pada siswa SMA di Jakarta. Dalam W.L. Mangudjaya, N. Effendy, A.R. Saleh, Rostiana, T. Amir (Eds.). *Positive psikologi in dealing with multigeneration*. *Prosiding Seminar Nasional dan TemuI Ilmiah Psikologi Positif I* (hal.222-234). Jakarta, Indonesia.

Kusumawati, R. (2020). Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa dengan *School Well-Being* pada Siswa SMK X DI YOGYAKARTA. Skripsi (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Marliani, R. (2010). Psikologi umum.Bandung: Pustaka Setia.

Mitchell, R. M., Kensler, L., & Tchannen-Moran, M. (2016). *Student trust in teachers and student perceptions of safety: positive predictors of student identification with school. International Journal of Leadership in Education*, 1-21.

Muliani, A, Royanto, L, R, M & Udaranti, W,S. (2012). Hubungan antara *school well-being* dan keterlibatan dalam kegiatan belajar pada siswa SMA kelas 11 Manasa, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 01(01), 100-107.

Mushollin. (2014). Kurikulum Pondok Pesantren Muadalah. *Jurnal Nuansa*, 11(1), 128-151.

Nanda, A & Widodo, P, B. (Agustus 2015). Efikasi diri ditinjau dari *school well being* pada siswa sekolah menengah kejuruan di Semarang. *Jurnal Empati*, 4(3), 90-95.

Nindianti, W. E. & Desiningrum, D. R. (2015). Hubungan antara *school well-being* dengan agresivitas. *Jurnal Empati*, 4(1), 202-207.

Noviyanti & Kumalasari. (2020). Peran *School Well-being* terhadap Motivasi Sekolah Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Psikogenesis* 8(1) *Juni 202078.*

Nurochim. (2016). Sekolah berbasis pesantren sebagai salah satu model Pendidikan islam dalam konsepsi perubahan sosial. Al-Tahrir, 16 (1), 69 – 88.

O'Brien, M. (2008). *Well-Being and Post-Primary Schooling: A review of the literature and research. Merrion Square: Dublin*

Papalia, D.E, & Feldman, R.D. (2014). *Human development* (Psikologi Perkembangan). Jakarta: Salemba Humanika.

Peraturan Menteri Agama Nomor 18 tahun 2014 "Tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik No 78 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rachmah, E. N. (2016). Pengaruh *school well-being* terhadap motivasi belajar siswa. *Psikosains*, 11(2), 99-108.

Rahma, U, Faiza, Dara, Y.P & Wafiyyah, N. (2020). Bagaimana meningkatkan *school well-being* ? memahami peran *school connectedness* pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(1), 43-53.

Rohman, I, H, & Fauziah, N. (2016). Hubungan antara *adversty intelligence* dengan *school well-being* (studei pada siswa SMA Kesatrian 1 Semarang). *Jurnal Empati*, 5(2), 322-326.

Riwidikdo, Handoko. (2013). *Statistik Kesehatan (Dengan Aplikasi SPSS dalam Prosedur Penelitian).* Yogyakarta: Rohima Press.

Sabila, S. N, & Suryanto, S. (2020). *School Well Being* pada siswa SMA yang melalui PPDB jalur zonasi di Surabaya. *Jurnal Psikologi Universitas Airlangga (dalam Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi UMBY),* 166-175.

Santrock, J.W. (2012). *Life span development*: Perkembangan masa hidup, Edisi 5, Jilid II. Jakarta: Erlangga.

Setyawan, I, & Dewi, K. S. (2015). Kesejahteraan sekolah ditinjau dari orientasi belajar mencari makna dan kemampuan empati siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Psikologi Undip*, 14 (1), 9-20.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Tian, L., Liu, B., Huang, S., & Huebner, E, S. (2013). *Perceived social support and school well-being among chinese early and middle adolecents: the mediational role of self-esteem. Springer,* 113:991–1008, DOI 10.1007/s11205-012-0123-8.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.